SKRIPSI

ANALISIS PEMASARAN TANDAN BUAH SEGAR (TBS) KELAPA SAWIT DI DESA MENSADE, KECAMATAN SUBAH, KABUPATEN SAMBAS

Oleh:

LOUWIS ARLAD
NIM C1021191086

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2026

SKRIPSI

ANALISIS PEMASARAN TANDAN BUAH SEGAR (TBS) KELAPA SAWIT DI DESA MENSADE, KECAMATAN SUBAH, KABUPATEN SAMBAS

OLEH:

LOUWIS ARLAD
NIM C1021191086

Skripsi diajukan sebagai syarat untuk memperoleh Gelar sarjana dalam bidang pertanian

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2026

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS PEMASARAN TANDAN BUAH SEGAR (TBS) KELAPA SAWIT DI DESA MENSADE, KECAMATAN SUBAH, KABUPATEN SAMBAS

Tanggung Jawab Yuridis Materi Pada

LOUWIS ARLAD

NIM C1021191086

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Dan Lulus Ujian Skripsi
Pada Tanggal : 4 Juni 2012 Berdasarkan SK Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Tanjungpura Nomor : 3787/UN22.3/HK.03/2026

Tim Penguji

Pembimbing Pertama

Josua Parulian Hutajulu, S.Si, MM.
NIP. 196812161994021001

Pembimbing Kedua

Pamela, SE, M.SI
NIP. 198607122019032011

Penguji Pertama

Dr. Dewi Kurniati SP, MM
NIP. 197708102000122001

Penguji Kedua

Dedy Kurniady, SP, MP
NIP. 197805092001121003

Disahkan Oleh:
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Tanjungpura

Prof. Dr. Ir. Denah Suswati, M.P.,IPU
NIP. 196505301989032001

PERNYATAAN HASIL KARYA ILMIAH SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi "Analisis Pemasaran Tandan Buah Segar (TBS) Kelapa Sawit Di Desa Mensade, Kecamatan Subah, Kabupaten Sambas" adalah karya saya sendiri dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang dikutip dari karya yang diterbitkan dan maupun yang tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan di dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, Juni 2026
Penulis,

Louwis Arlad
NIM. C1021191086

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang tertandatangan dibawah ini:

Nama	: Louwis Arlad
Tempat/tanggal lahir	: Mensade, 27 Oktober 2001
Nim	: C1021191086
Program Studi	: Sosial Ekonomi Pertanian/Agribisnis
Judul Skripsi	: Analisis Pemasaran Tandan Buah Segar (TBS) Kelapa Sawit Di Desa Mensade, Kecamatan Subah, Kabupaten Sambas

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi Analisis Pemasaran Tandan Buah Segar (TBS) Kelapa Sawit Di Desa Mensade, Kecamatan Subah, Kabupaten Sambas adalah karya saya sendiri dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang dikutip dari karya yang diterbitkan dan maupun yang tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan di dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, Juni 2026
Penulis,

Louwis Arlad
NIM. C1021191086

RIWAYAT HIDUP



Louwis arlad atau biasa dipanggil louwis, lahir di mensade pada 27 oktober 2001. Merupakan anak kedua dari tiga bersaudara dari Ibu Indrawati Banang. Penulis menempuh pendidikan di SDS Amkur Ceria Prima Pada Tahun 2007-2013. Kemudian melanjutkan pendidikan Ke SMPN 01 Subah pada tahun 2013-2016. Setelah lulus dari jenjang SMP, penulis melanjutkan pendidikan di SMAN 1 Subah pada tahun 2016-2019. Setelah lulus dari SMA penulis melanjutkan pendidikan Strata 1 di Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak.Selama kuliah di Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak penulis juga aktif mengikuti organisasi Himasep. Sebagai syarat memperolah gelar sarjana pertanian, penulis mengangkat masalah penelitian yang berjudul "Analisis Pemasaran Tandan Buah Segar (TBS) Kelapa Sawit Di Desa Mensade, Kecamatan Subah, Kabupaten Sambas"

Ringkasan Skripsi

Kelapa sawit merupakan komoditas perkebunan utama di Kabupaten Sambas, di mana Kecamatan Subah mencatatkan luasan lahan dan produktivitas tertinggi yaitu sebesar 1,55 ton/ha dengan total produksi mencapai 24.199 ribu ton per tahun. Tingginya volume produksi di Desa Mensade mendorong terbentuknya rantai pasok pemasaran Tandan Buah Segar (TBS). Namun, pemasaran TBS di Desa Mensade menghadapi permasalahan terkait adanya selisih harga di setiap tingkat lembaga pemasaran yang berpengaruh terhadap tingkat harga yang diterima petani. Keterlibatan banyak lembaga perantara menciptakan variasi harga dan struktur biaya yang memicu ketidakefisienan rantai pasok. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kondisi saluran dan fungsi pemasaran, serta menganalisis besarnya biaya pemasaran, marjin pemasaran, farmer's share, dan efisiensi pemasaran TBS kelapa sawit di Desa Mensade.

Penelitian dilaksanakan secara purposive di Desa Mensade, Kecamatan Subah, Kabupaten Sambas. Populasi penelitian adalah 340 petani kelapa sawit swadaya. Pengambilan sampel petani dilakukan menggunakan rumus Slovin (margin of error 15%) dengan teknik simple random sampling, sehingga diperoleh 40 sampel petani. Pengambilan sampel lembaga pemasaran menggunakan teknik snowball sampling, yang menghasilkan 2 pedagang pengumpul dan 1 pedagang besar (RAM Barate Raya). Data dianalisis secara deskriptif kualitatif untuk menguraikan alur saluran dan fungsi-fungsi pemasaran (pertukaran, fisik, dan fasilitas), serta secara kuantitatif untuk menghitung biaya pemasaran, marjin pemasaran, farmer's share, dan rasio/indeks efisiensi pemasaran.

Hasil penelitian mengidentifikasi tiga pola saluran pemasaran TBS di Desa Mensade:Saluran I: Petani → Pabrik Kelapa Sawit (PKS).Saluran II: Petani → Pedagang Besar → PKS.Saluran III: Petani → Pedagang Pengumpul → Pedagang Besar → PKS.Sebanyak 64,10% petani terpaksa menggunakan perantara karena tidak memiliki moda transportasi pribadi, dan 35,90% tidak memahami prosedur transaksi penjualan langsung ke pabrik.

Saluran I (Langsung): Menghasilkan biaya pemasaran sebesar Rp75,94/kg (penyusutan dan transportasi), marjin pemasaran Rp0,00/kg (0%), dan bagian yang diterima petani (farmer's share) sebesar 100% dengan harga beli di tingkat petani Rp3.007,00/kg. Indeks efisiensi pemasarannya sebesar 2,53%.Saluran II (Satu Perantara): Menghasilkan biaya pemasaran sebesar Rp130,00/kg dan marjin pemasaran sebesar Rp347,00/kg (11,54%). Bagian harga yang diterima petani (farmer's share) menyusut menjadi 88,46% dengan harga di tingkat petani Rp2.660,00/kg. Indeks efisiensi pemasarannya sebesar 4,32%.Saluran III (Dua Perantara): Merupakan jalur terpanjang dengan akumulasi biaya pemasaran tertinggi sebesar Rp277,50/kg dan total marjin pemasaran membengkak hingga Rp799,00/kg (26,57%). Hal ini menekan harga di tingkat petani ke posisi terendah yaitu Rp2.208,13/kg, sehingga nilai farmer's share merosot ke angka 73,43%. Indeks efisiensi pemasarannya sebesar 9,23%.

Berdasarkan kriteria efisiensi ekonomi agribisnis (Farmer's Share > Marjin Pemasaran), ketiga saluran pemasaran di Desa Mensade tergolong efisien. Namun, Saluran I merupakan saluran yang paling efisien dan memberikan keuntungan maksimal bagi petani, sedangkan Saluran III adalah saluran yang paling tidak efisien dan paling merugikan petani akibat akumulasi biaya serta potongan marjin lembaga perantara.

Kesimpulan dan Saran Ketiga saluran pemasaran TBS kelapa sawit di Desa Mensade tergolong efisien, dengan Saluran I sebagai pilihan terbaik yang memberikan penerimaan harga tertinggi bagi petani. Disarankan agar petani memperkuat kelembagaan kelompok tani (poktan) atau koperasi untuk mengupayakan armada pengangkutan kolektif langsung ke PKS guna memotong rantai distribusi. Pemerintah daerah juga diharapkan dapat membenahi infrastruktur jalan jalan angkutan perkebunan untuk menekan biaya logistik pemasaran.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan yang maha Esa telah memberikan rahmat dan karunia-Nya. Penulis sangat bersyukur atas nikmat berupa Kesehatan, perlindungan, serta bimbingan yang telah diberikan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "**Analisis PemasasaranTandan Buah Segar (TBS) Kelapa Sawit Di Desa Mensade, Kecamatan Subah, Kabupaten Sambas''** Skripsi ini dapat selesai berkat bantuan moral maupun materi dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Ir. . Denah Suswati, MP selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak
2. Dr. Novira kusrini, SP, M.SI selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak
3. Dr. Imelda, SP, M.Sc selaku Ketua Program Studi Agribisnis Universitas Tanjungpura
4. Josua Parulian Hutajulu, S.Si, MM selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan masukan kepada penulis dalam penyusunan Skripsi ini
5. Pamela, SE, M.Si selaku pembimbing II yang telah memberikan saran kepada penulis dalam penyusuan Skripsi ini
6. Dr. Dewi Kurniati SP, MM selaku dosen penguji I yang telah memberikan saran dan masukan dalam Skripsi ini
7. Dedy Kurniady, SP, MM selaku dosen penguji 2 yang telah memberikan saran dan masukan dalampenyusunan Skripsi ini
8. Seluruh Dosen Program Studi Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura
9. Seluruh Staff Program Studi Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura.
10. Amir Sabrin S.P selaku teman seperjuangan dalam penyeleaian skripsi ini
11. Paulus Reza Apriadi S.P selaku teman seperjuangan dalam penyelesaian skripsi ini
12. Teman-teman seperjuangan Program Studi Agribisnis Kelas B angkatan 2019.

13. Orang tua tercinta dan keluarga yang selalu memberikan doa, semangat, motivasi serta memberikan segalanya baik cinta, kasih sayang, materil maupun imateril untuk kebaikan penulis
14. Semua pihak yang terlibat dalam penulisan penelitian ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penulis.

Semoga Tuhan yang maha Esa membalas kebaikan dan keikhlasan seluruh pihak yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak.

Pontianak, 26 Juli 2025

Louwis Arlad
C1021191086

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR viii
DAFTAR ISI x
DAFTAR TABEL xiii
DAFTAR GAMBAR xiv
DAFTAR LAMPIRAN xv
BAB I PENDAHULUAN 1
A Latar Belakang 1
B Rumusan Masalah 4
C Tujuan Penelitian 4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 5
A Landasan Teori 5
1. Kelapa Sawit 5
2. Saluran Pemasaran 9
3. Biaya Pemasaran 11
4. Margin Pemasaran 11
5. Fungsi Pemasaran 13
6. Farmer's Share 13
7. Efisiensi Pemasaran 14
B. Penelitian Terdahulu 15
C. Kerangka Konsep 17
BAB III METODOLOGI PENELITIAN 20
A. Lokasi Dan Waktu Penelitian 20
B. Pelaksanaan Penelitian 20
C. Sumber Dan Metode Pengumpulan Data 22
1. Sumber Data 22
a. Data Primer 22
b. Data Sekunder 22
2. Metode Pengumpulan Data 23
D. Variabel Penelitian 24
E. Analisis Data 26
BAB IV 30

HASIL DAN PEMBAHASAN 30
A Gambaran Umum Lokasi Penelitian 30
B Karakteristik Responden 30
1. Usia 30
2. Pendidikan 32
3. Pengalaman Bertani 32
4. Luas Lahan 33
5. Pendapatan Petani 34
6. Alasan Petani Tidak Menjual Ke Pabrik 36
C Lembaga Pemasaran 37
D Saluran Pemasaran 38
1. Saluran Pemasaran 1 38
2. Saluran Pemasaran II 39
3. Saluran Pemasaran III 39
E. Fungsi Fungsi Pemasaran Tandan Buah Segar (TBS) 40
F Analisis Efesiensi Pemasaran Tandan Buah Segar Kelapa Sawit 43
1. Biaya Pemasaran 44
2. Marjin Pemasran 45
3. Farmer,S Share 47
5. Efesiensi Pemasaran 50
BAB V 52
KESIMPULAN DAN SARAN 52
A Kesimpulan 52
B Saran 53
DAFTAR PUSTAKA 54
LAMPIRAN 57
Lampiran 1 Kuesioner 57
Lampiran 2 Karakteristik Petani Kelapa Sawit 63
1. 63
Lampiran 3 Karakteristik Lembaga Pemasaran 65
Lampiran 4 Aktivitas Pemasaran 65
Lampiran 5 Harga Di Tingkat Petani 68
Lampiran 6 Harga Di Tingkat Pedagang Besar 68
Lampiran 7 Harga Di Tingkat Pedagang Pengumpul 68

Lampiran 8 Biaya Pemasaran Pada Saluran I 68
Lampiran 9 Biaya Pemasaran Pada Saluran II 68
Lampiran 10 Biaya Pemasaran Pada Saluran III 69
Lampiran 11 Biaya Pada Saluran Pemasaran III 69
Lampiran 12 Gambar Petani.....70
Lampiran 13 Gambar Lembaga Pemasaran 71

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Luasan lahan dan produksi kelapa sawit menurut kecamatan di kabupaten sambas 2023..... 2
Tabel 1. Luasan lahan dan produksi kelapa sawit menurut kecamatan di kabupaten sambas 2023 2
Tabel 2 Responden Sampel Bedasarkan Usia 31
Tabel 3 Responden Sampel Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....32
Tabel 4 responden sampel berdasarkan pengalaman Bertani.....33
Tabel 5 Responden Sampel Berdasarkan Luas Lahan.....34
Tabel 6 Responden Sampel Berdasarkan Pendapatan Petani.....35
Tabel 7 Responden Sampel Berdasarkan Alasan Petani Tidak Menjual TBS Ke Pabrik 36
Tabel 8 Lembaga Pemasaran Di Desa Mensade Kecamatan Subah Kabupaten Sambas 2026.....37
Tabel 9. Fungsi-Fungsi Pemasaran Yang Di Lakukan Oleh Setiap Lembaga Pemasaran Tandan Buah Segar (TBS) Di Desa Mensade Tahun 2026. 41
Tabel 10 Biaya Pemasaran Tandan Buah Segar (TBS) di Desa Mensade tahun 2026 44
Tabel 11 Perhitungan Margin Tandan Buah Segar (TBS) di Desa Mensade tahun 2026.....46
Tabel 12 Nilai Farmer's Share Saluran Pemasaran Tandan Buah Segar (TBS) Di Desa Mensade 2026. 48
Tabel 13 efesiensi pemasaran Pada Saluran Pemasaran Tandan Buah Segar (TBS) di Desa Mensade 2026. 49
Tabel 14 Efisiensi Pemasaran Tandan Buah Segar (TBS) Di Desa Mensade 2026.....50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Pemikiran 19
Gambar 2 Saluran Pemasaran 1 (Satu) 38
Gambar 3 Saluran II.....39
Gambar 4 Saluran III 39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner.....57
Lampiran 2 Karakteristik Petani Kelapa Sawit 63
Lampiran 3 Karakteristik Lembaga Pemasaran 65
Lampiran 4 Aktivitas Pemasaran.....65
Lampiran 5 Harga Di Tingkat Petani.....68
Lampiran 6 Harga Di Tingkat Pedagang Besar.....68
Lampiran 7 Harga Di Tingkat Pedagang Pengumpul.....68
Lampiran 8 Biaya Pemasaran Pada Saluran I 68
Lampiran 9 Biaya Pemasaran Pada Saluran II 68
Lampiran 10 Biaya Pemasaran Pada Saluran III.....69
Lampiran 11 Biaya Pada Saluran Pemasaran III.....69
Lampiran 12 Gambar Petani.....70
Lampiran 13 Gambar Lembaga Pemasaran 71

BAB I
PENDAHULUAN

A Latar Belakang

Kelapa sawit adalah jenis tanaman tropis yang berasal dari Afrika Barat. Kelebihan dari tanaman ini juga dapat ditanam di luar habitat asalnya, yaitu Indonesia. Kelapa sawit ditanam secara luas dalam kebun dan pabrik beberapa tempat di Indonesia. Kelapa sawit adalah tumbuhan industri yang digunakan sebagai bahan baku minyak nabati, minyak industri, dan bahan bakar. Tanaman kelapa sawit, yang pada bahasa Latin dikenal dengan (*Elaeis guineensis Jacq*.) (Halim As-Siddiqi et al., 2022)

Secara biologis, tanaman kelapa sawit memiliki karakteristik morfologi yang khas. Daun kelapa sawit tersusun dalam pelepah dengan panjang berkisar antara 6,5–9 meter, bergantung pada varietas yang ditanam. Batang tanaman berbentuk silinder dengan diameter sekitar 20–75 cm, dan pertumbuhan tinggi batang rata-rata mencapai 45–60 cm per tahun, juga dipengaruhi oleh faktor varietas. Buah kelapa sawit (brondolan) tersusun dalam tandan yang menjadi hasil utama dari tanaman ini. Pada fase produksi, tandan muda dapat menghasilkan sekitar 20–22 tandan per tahun, sedangkan tandan buah tua menghasilkan 12–14 tandan per tahun dengan berat tandan berkisar antara 25–35 kg (Pahan iyung, 2015).

Kelapa sawit juga banyak ditanam petani yang ada Kabupaten sambas yang merupakan salah satu kabupaten yang berada di Kalimantan barat dengan luas wilayah 639.570 ha yang memiliki salah satu komoditas unggulan berupa kelapa sawit yang ditanam oleh rakyat dengan luas areal 43.371 ha (BPS, 2023). Berdasarkan (Dinas Perkebunan Dan Peternakan Provinsi Kalimantan Barat, 2023) luas areal perkebunan rakyat dan produksi kelapa sawit yang ada di kecamatan di kabupaten sambas yang cukup besar, dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Luasan lahan dan produksi kelapa sawit menurut kecamatan di kabupaten sambas 2023

Kecamatan	Luas (ha)	Produksi (ribu ton/tahun)	Produktivitas (ton/ha)
Sambas	482	433	0,90
Teluk Keramat	663	127	0,19
Jawai	220	43	0,20
Tebas	6409	1540	0,24
Pemangkat	8	12	1,50
Sejangkung	7362	1289	0,18
Selakau	19	11	0,58
Paloh	1780	2587	1,45
Sajingan Besar	5240	1521	0,29
Subah	**15572**	**24199**	**1,55**
Galing	764	104	0,14
Tekarang	**52**	**0**	**0**
Semparuk	45	26	0,58
Sajad	1473	837	0,57
Sebawi	2237	2197	0,98
Jawai Selatan	198	25	0,13
Tangaran	22	12	0,55
Selakau Timur	825	609	0,74
Total	**43.371**	**36.611**	**10,77**

(Dinas Perkebunan Dan Peternakan Provinsi Kalimantan Barat, 2023)

Pada Tabel 1 Diatas dapat dilihat bahwa produktivitas kelapa sawit di kecamatan subah merupakan produktivitas tertinggi yaitu 1,55 ton/ha dan tekarang merupakan wilayah dengan produtivitas terkecil yaitu 0 Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa Kecamatan Subah termasuk kedalam daerah yang berada di Kabupaten Sambas yang memiliki luas lahan, produksi, dan produktivitas kelapa sawit yang terbesar. Besarnya luas lahan produksi dan produktivitas kelapa sawit di Kecamatan Subah dikarenakan mayoritas petani di Kecamatan Subah merupakan petani kelapa sawit.

Banyaknya petani di Kecamatan Subah menyebabkan tingginya volume produksi kelapa sawit, yang secara langsung mendorong terbentuknya rantai pasok yang aktif untuk menyalurkan Tandan Buah Segar (TBS). Rantai pasok ini membentuk saluran pemasaran yang jelas di Desa Mensade, melibatkan beberapa tingkatan mulai dari petani, pedagang pengumpul, hingga pedagang besar yang menyuplai ke pabrik. Salah satu contoh pelaku utama di tingkat pedagang besar

adalah Ram Barate Raya yang berlokasi di desa tersebut. Ram ini secara rutin menjual TBS kelapa sawit ke Pabrik . Berdasarkan prasurvei penelitian pada Rabu, 6 Agustus 2025, harga pembelian di tingkat pabrik mencapai Rp3.070/kg, sedangkan harga pembelian di pedagang besar Ram Barate Raya sebesar Rp2.750/kg. Perbedaan harga ini mencerminkan margin yang umum terjadi dalam rantai distribusi kelapa sawit."

Harga jual kelapa sawit pada pedagang pengumpul cenderung lebih rendah dibandingkan dengan harga di tingkat ram. Harga jual di tingkat pedagang pengumpul tercatat sebesar Rp2.600/kg. Rendahnya harga tersebut disebabkan oleh keterbatasan sarana transportasi yang dimiliki oleh pedagang pengumpul, serta keterbatasan akses langsung ke pabrik pengolahan. Akibat kondisi tersebut, tidak jarang pedagang pengumpul menjual kembali kelapa sawit yang mereka kumpulkan kepada pedagang besar yang memiliki akses lebih baik terhadap pabrik dan jaringan distribusi. Hal ini menunjukkan bahwa hambatan dalam hal infrastruktur dan logistik turut memengaruhi rantai nilai dan struktur harga kelapa sawit di tingkat lokal.

Pemasaran kelapa sawit di Desa Mensade menghadapi masalah yaitu petani kelapa sawit rakyat di Desa Mensade adanya selisih harga yang terjadi di setiap saluran pemasaran kelapa sawit di Desa Mensade yang berpengaruh terhadap harga yang diterima petani kelapa sawit di Desa Mensade. Salah satu faktor utama yang menyebabkan selisih harga ini adalah keterlibatan banyak lembaga pemasaran dalam rantai distribusi di Desa mensade. Setiap lembaga memiliki sistem kebijakan harga yang berbeda, yang pada umumnya mempengaruhi harga akhir yang diterima oleh petani. Selain itu, perbedaan dalam struktur biaya, efisiensi, dan kebijakan harga yang diterapkan oleh masing-masing lembaga pemasaran juga berkontribusi pada selisih harga yang diterima petani (Lubis, 2021).

Pemasaran kelapa sawit rakyat di Desa Mensade melibatkan berbagai pihak, mulai dari petani, pedagang pengumpul, pedagang besar, pabrik pengolahan kelapa sawit, Setiap lembaga ini berperan sebagai perantara yang mengambil margin keuntungan dari transaksi yang terjadi. Meskipun peran mereka penting

dalam memastikan kelancaran distribusi di Desa Mensade, keberadaan banyak lembaga ini sering kali menyebabkan banyaknya variasi harga dan peningkatan harga jual yang tidak sebanding dengan harga yang diterima oleh petani. Akibatnya, petani kelapa sawit rakyat sering kali mendapatkan harga yang lebih rendah, meskipun mereka adalah pihak yang paling berisiko dalam proses produksi.(Authar Muhamad, 2016)

B Rumusan Masalah

1. Bagaimana kondisi saluran pemasaran kelapa sawit yang berada di Desa Mensade,Kecamatan Subah, Kabupaten Sambas.
2. Berapa besar margin pemasaran dan *farmer''s share*, dan efisiensi pemasaran kelapa sawit di Desa Mensade, Kecamatan Subah, Kabupaten Sambas.

C Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kondisi saluran pemasaran kelapa sawit yang berada di Desa Mensade, Kecamatan Subah, Kabupaten Sambas
2. Untuk menganalisa besarnya margin pemasaran, *farmer''s share,* dan Efesiensi pemasaran kelapa sawit Di desa Mensade, Kecamatan Subah, Kabupaten Sambas